

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Belajar mengajar merupakan suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif tergambarkan dengan adanya interaksi yang terjadi antar guru dengan peserta didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Harapan yang ingin di capai oleh para guru tentunya adalah bagaimana agar bahan pelajaran yang disampaikan dapat dikuasai oleh peserta didik secara tuntas.

Corey dalam Sagala (2010:61) mengungkapkan bahwa konsep pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan.

Akan tetapi jika mencermati paradigma pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum sebelumnya, khususnya kurikulum (KTSP), meskipun memiliki basis yang sama dengan kurikulum 2013 yaitu berbasis kompetensi, kurikulum (KTSP) belum sepenuhnya mengajarkan bahasa sebagai sarana berpikir. Hal ini ditunjukkan dengan masih berpegang teguhnya kurikulum tersebut pada dua pijakan, satu kaki pada pijakan linguistik struktural dan kaki yang satunya berpijak pada teori linguistik fungsional. Meskipun dalam kurikulum (KTSP) disebutkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia ditekankan pada pemakaian bahasa dalam

konteks situasi, dan karena itu berbasis pada pembelajaran teks, namun masih banyak rumusan kompetensinya didasarkan pada pandangan linguistik struktural. Padahal pembelajaran bahasa berbasis teks mampu menyajikan suatu materi yang dapat membangun struktur berpikir peserta didik.

Halliday dan Ruqaiyah (1992:77) menyebutkan bahwa teks merupakan jalan menuju pemahaman tentang bahasa. Itu sebabnya, teks menurutnya merupakan bahasa yang berfungsi atau bahasa yang sedang melaksanakan tugas tertentu dalam konteks situasi. Namun sama halnya dengan kurikulum sebelumnya yang tak luput dari kekurangan, yang mengakibatkan kurangnya minat peserta didik dalam belajar, utamanya dalam menulis sebuah teks.

Winawan (2007:27) menyebutkan bahwa ruang lingkup mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi (1) aspek mendengarkan; (2) aspek berbicara; (3) aspek membaca; dan (4) aspek menulis.

Dalam keterampilan berbahasa yang harus diperhatikan dan saling berkaitan, salah satu dari keterampilan berbahasa, salah satu keterampilan tersebut adalah menulis. Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dengan tujuan, misalnya memberi tahu, meyakinkan atau menghibur. Keterampilan menulis itu tidak lain daripada keterampilan menggunakan bahasa dan tulisan. Kemampuan yang ingin diteliti penulis yakni kemampuan menulis,

yakni kemampuan menulis siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini dikarenakan menurut pengetahuan penulis pada dasarnya kemampuan yang paling

dapat digunakan untuk mengukur tingkatan paling sulit dalam berbahasa yakni me-nulis.

Mansoer (1989:100) mengatakan bahwa, menulis itu pengalihan bahasa lisan ke dalam bentuk tertulis. Jadi, kegiatan menulis sesungguhnya menolong peserta didik untuk mengembangkan keterampilan berbahasa secara aktif. Keterampilan berbahasa secara aktif bukan saja menghasilkan pola-pola bahasa yang mereka ke-tahui tetapi juga untuk menjembatani apa yang mereka rasakan, pikiran atau yang mereka kehendaki khususnya pada pembelajaran memproduksi teks eksplanasi.

Menulis mampu menumbuhkan keterampilan dalam berbahasa, karena dengan menulis kita mampu menuangkan semua pengetahuan dan wawasan berbahasa kita ke dalam sebuah tulisan khususnya pada pembelajaran memproduksi teks eksplanasi.

Sehubungan dengan pembelajaran memproduksi teks eksplanasi, para guru diharapkan mampu meningkatkan kemampuannya didalam memadukan materi dengan metode, keefektifan metode yang ia terapkan untuk pembelajaran memproduksi teks eksplanasi kompleks. Hal tersebut bertumpu pada kemampuan dan pengetahuan guru terhadap materi dan metode yang ia pergunakan agar pembelajaran berjalan dengan efektif.

Dalam pembelajaran bahasa, telah banyak strategi pembelajaran yang tersedia. Menurut Suyatno,(2004: 15) menyatakan sebagai berikut.

Pendekatan adalah konsep dasar yang melingkupi metode dengan cakupan teoritis tertentu. Metode merupakan jabaran dari pendekatan. Satu pendekatan dapat dijabarkan ke dalam berbagai metode. Metode adalah prosedur pembelajaran diturunkan secara aplikatif. Satu metode dapat diaplikasikan melalui

berbagai teknik pembelajaran. Teknik adalah cara konkret yang dipakai saat proses pembelajaran berlangsung. Guru dapat berganti-ganti teknik meskipun dalam koridor metode yang sama.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pembelajaran Memproduksi Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Teknik Kartu Ka-limat pada Siswa Kelas XI SMK Medikacom Bandung Tahun Pelajaran 2015/2016”.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan maka identifikasi masalah dalam penelitian ini terdapat pada kemampuan berbahasa khususnya pada kemampuan menulis, dalam penelitian ini yang menyebabkan keterampilan menulis siswa masih rendah, yaitu:

- a. rendahnya keterampilan menulis pada siswa tidak lepas dari latar belakang siswa, yakni pemahaman akademik siswa sekolah tersebut tergolong rendah, minat baca yang mendukung kemampuan untuk menulis masih terbatas;
- b. sulitnya menumbuhkan kreativitas dan imajinasi tinggi yang memunculkan ide suatu pemikiran yang akan dituangkan ke dalam suatu tulisan; dan
- c. kurangnya pengetahuan tentang manfaat dalam menulis.

Menulis pada pembelajaran memproduksi teks eksplanasi kompleks sangat diperlukan, karena dengan kemampuan menulis mampu menyelesaikan masalah dalam pembelajaran memproduksi teks eksplanasi. Keterampilan berbahasa khususnya pada kegiatan menulis sangat membantu siswa dalam pembelajaran memproduksi teks eksplanasi.

1.3 Rumusan dan Batasan Masalah

1.3.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikembangkan, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut.

- a. Mampukah penulis melaksanakan pembelajaran memproduksi teks eksplanasi kompleks dengan menggunakan teknik kartu kalimat pada siswa kelas XI SMK Medikacom Bandung?
- b. Mampukah siswa kelas XI SMK Medikacom Bandung memproduksi teks eksplanasi kompleks menggunakan teknik kartu kalimat?
- c. Efektifkah teknik kartu kalimat digunakan pada pembelajaran memproduksi teks eksplanasi kompleks?

1.3.2 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah, penulis membatasi masalah yang terdapat dalam penelitian. Hal tersebut juga ditunjang oleh keterlibatan waktu serta kemampuan penulis. Penulis membatasi masalah yang akan diteliti pada unsur-unsur sebagai berikut.

- a. Kemampuan penulis yang diukur adalah merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran memproduksi teks eksplanasi kompleks dengan menggunakan teknik kartu kalimat.
- b. Kemampuan siswa kelas XI-AKN-A SMK Medikacom Bandung yang diukur adalah memproduksi teks eksplanasi dengan menggunakan teknik kartu kalimat.

- c. Teknik pembelajaran yang digunakan adalah teknik kartu kalimat dengan cara pengelompokan siswa dan pelaksanaan pretes dan postes.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan yang telah dipaparkan di atas, penulis memiliki beberapa tujuan yang menjadi dasar dibuatnya penelitian. Tujuan dari penelitian yang akan dibuat adalah sebagai berikut.

- a. Untuk mengetahui kemampuan penulis menetapkan teknik kartu kalimat dalam pembelajaran memproduksi teks ekplanasi kompleks pada siswa kelas XI SMK Medikacom Bandung.
- b. Untuk mengetahui kemampuan siswa kelas XI SMK Medikacom Bandung dalam memproduksi teks ekplanasi kompleks dengan teknik kartu kalimat.
- c. Untuk mengetahui ketepatan teknik kartu kalimat dalam pembelajaran memproduksi teks eksplanasi kompleks pada siswa kelas XI SMK Medikacom Bandung.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Setelah terurai tujuan penelitian yang terarah, penelitian ini mempunyai man-faat sebagai berikut.

- a. Bagi penulis

Kegiatan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan kemampuan peneliti dalam melaksanakan pembelajaran memproduksi teks eksplanasi kompleks dengan menggunakan teknik kartu kalimat.

- b. Bagi guru Bahasa Sastra Indonesia

Hasil penelitian ini kiranya dapat dijadikan salah satu alternatif model pembelajaran keterampilan menulis, terutama dalam memproduksi teks eksplanasi kompleks dengan menggunakan teknik kartu kalimat.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pembinaan guru Bahasa dan Sastra Indonesia.

d. Bagi peneliti selanjutnya

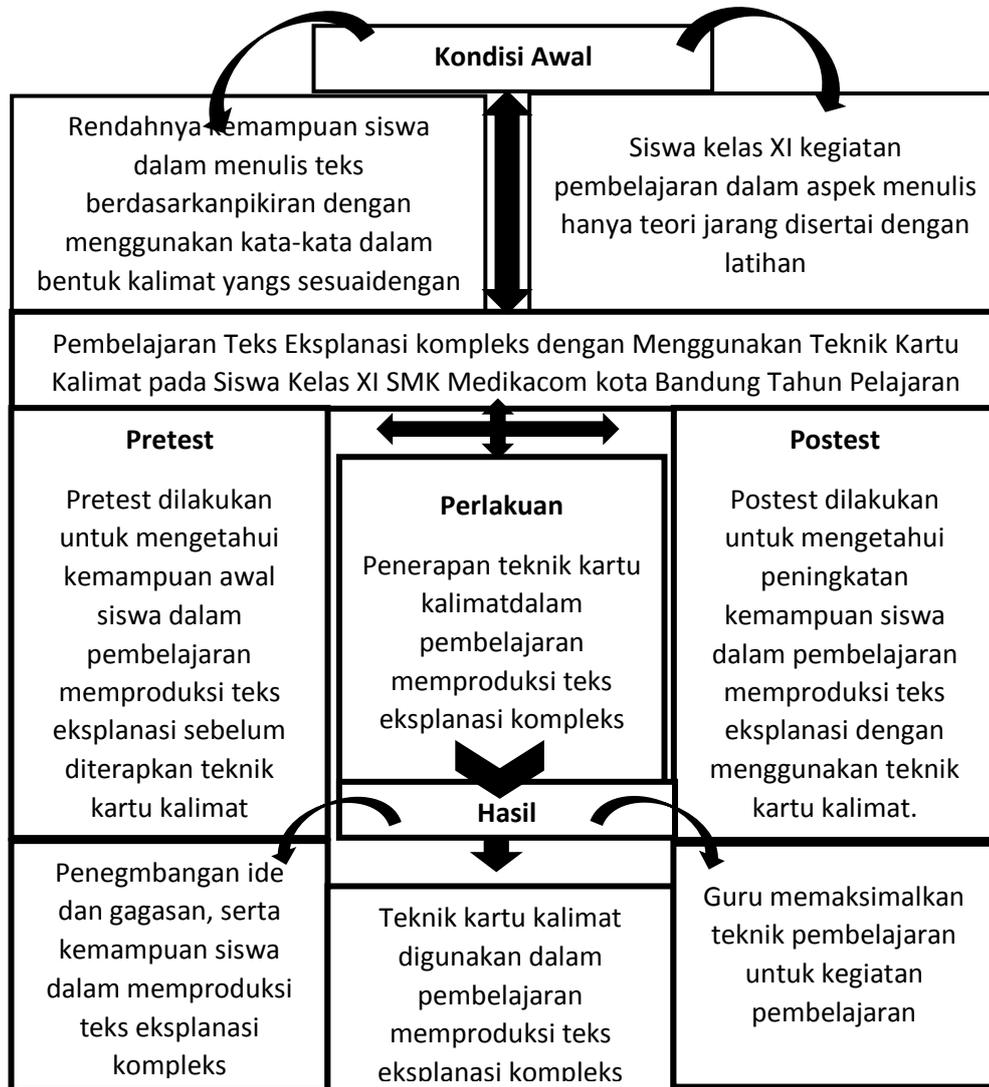
Hasil penelitian ini kiranya dapat dijadikan sebagai acuan dan referensi bagi peneliti selanjutnya.

1.5 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian merupakan perumusan berbagai permasalahan hingga kepada tindakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan tersebut. Dalam hal ini permasalahan yang dihadapi yaitu menumbuhkan minat belajar siswa dan menumbuhkan keterampilan menulis pada siswa.

Menyikapi hal tersebut, peneliti menilai perlu digunakan metode pembelajaran memproduksi teks eksplanasi kompleks dengan teknik kartu kalimat untuk menumbuhkan minat baca siswa dalam menulis teks eksplanasi kompleks. Mengapa demikian, karena dengan metode dan media tersebut anak lebih aktif dan giat untuk membaca serta menemukan sendiri informasi yang dibutuhkan oleh siswa kerangka pemikiran dibuat agar penulis mampu mengetahui permasalahan saat ini yang kompleks terjadi khususnya pada bidang pendidikan.

Pembelajaran memproduksi teks eksplanasi kompleks sangat berkaitan dengan masalah-masalah yang ada pada bidang pendidikan, kaitannya yang ada pada permasalahan yang penulis teliti yaitu akan dipaparkan pada kerangka pemikiran. Berikut adalah kerangka pemikiran yang telah penulis rumuskan.



1.5.1 Asumsi dan Hipotesis

a. Asumsi

Asumsi adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik. Setiap penyelidik dapat merumuskan anggapan dasar sebagai berikut:

- 1) Penulis telah lulus perkuliahan MPK (Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian) diantaranya: Pendidikan Pancasila, Pendidikan Agama Islam, Peng Ling Sos Bud Tek, *Intermediate English For Education*, Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Kewarganegaraan, MPB (Mata Kuliah Berkarya) diantaranya: Pengantar Pendidikan, Profesi Pendidikan, Belajar dan Pembelajaran, serta Psikologi Pendidikan, MKK (Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan), diantaranya: Teori Sastra Indonesia, Teori dan Praktik Menyimak, Teori dan Praktik Komunikasi Lisan, MKB (Mata Kuliah Keahlian Berkarya) diantaranya: Analisis Kesulitan Membaca, SBM Bahasa dan Sastra Indonesia. Penelitian Pendidikan, MBB (Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat) di antaranya: KKN, PPL 1 (*Micro Teaching*), PPL II sebanyak 149 SKS dan dinyatakan lulus.
- 2) Memproduksi merupakan kegiatan pembelajaran menulis yang menghasilkan sebuah karya tertentu berdasarkan pengamatan.
- 3) Teks eksplansi kompleks merupakan teks yang menjelaskan suatu proses atau peristiwa tentang asal usul, proses sebab-akibat, atau perkembangan suatu fenomena, mungkin berupa peristiwa alam, sosial, ataupun budaya.
- 4) Teknik kartu kalimat adalah teknik dengan menggunakan kartu kecil yang memuat tulisan atau kalimat yang mengingatkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan materi yang sedang dipelajari.

b. Hipotesis

Berdasarkan pada anggapan dasar di atas, hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Penulis mampu merencanakan dan melaksanakan pembelajaran memproduksi teks eksplanasi dengan menggunakan teknik kartu kalimat pada siswa kelas XI SMK Medikacom Bandung.
- 2) Siswa kelas XI SMK Medikacom Bandung mampu memproduksi teks eksplanasi kompleks dengan struktur, ciri kebahasaan, dan kaidah penulisan teks eksplanasi kompleks dengan tepat.
- 3) Teknik kartu kalimat digunakan dalam pembelajaran memproduksi teks eksplanasi kompleks pada siswa kelas XI SMK Medikacom Bandung.

Berdasarkan kajian teori yang sudah dipaparkan pada bab ini, teori-teori yang disampaikan menurut para ahli adalah teori untuk memperkuat kajian yang telah disampaikan. Adanya teori-teori yang lengkap mengenai pembelajaran memproduksi teks eksplanasi dengan menggunakan teknik kartu kalimat, penulis akan lebih mudah melangkah ke jenjang berikutnya yaitu melaksanakan penelitian lapangan.

Dengan adanya sumber yang *valid*, pengertian-pengertian dalam kajian teori ini dapat dipertanggung jawaban atas dasar buku sumber yang penulis gunakan telah sesuai dengan kajian teori mengenai teks eksplanasi.

1.6 Definisi Operasional

Definisi operasional sangat penting agar penulis dan pembaca memiliki persepsi yang sama tentang penelitian yang dilakukan. Pada penelitian ini, istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini dapat didefinisikan sebagai berikut.

- a. Pembelajaran adalah proses interaksi pesertadidik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.
- b. Memproduksi teks eksplanasi kompleks adalah menghasilkan naskah yang menjelaskan suatu proses atau peristiwa tentang asal-usul, proses sebab-akibat, atau perkembangan suatu fenomena, yang mungkin berupa peristiwa alam, sosial, ataupun budaya.
- c. Teknik kartu kalimat merupakan teknik pembelajaran kalimat majemuk melalui kartu. Dengan menggunakan teknik kartu kalimat siswa dapat dengan mudah, senang dan bergairah dalam memahami kalimat majemuk melalui proses yang dilaluinya sendiri.

Berdasarkan definisi operasional diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran memproduksi teks eksplanasi kompleks dengan menggunakan teknik kartu kalimat pada siswa kelas XI SMK Medikacom Bandung adalah pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk belajar dapat memecahkan masalah secara tepat dan akurat dalam menghasilkan naskah atau teks yang menjelaskan suatu proses atau peristiwa tentang asal-usul, proses sebab-akibat, atau perkembangan suatu feno-mena, mungkin berupa peristiwa alam, sosial, ataupun budaya.

1.7 Struktur Organisasi Skripsi

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis memaparkan dalam V Bab dengan ke-tentuan sebagai berikut.

a. BAB I

Pendahuluan yang didalamnya berisi tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah, perumusan dan batasan masalah, tujuan dan manfaat dari peneliti-an yang dilaksanakan, kerangka pemikiran yang terdiri dari sumsi dan hipotesis, serta definisi dan struktur organisasi skripsi.

b. BAB II

Kajian teori, kedudukan pembelajaran memproduksi teks eksplanasi kompleks dengan menggunakan teknik kartu kalimat yang terdiri dari Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan Alokasi waktu, pengertian memproduksi, langkah-langkah memproduksi, pengertian teks eksplanasi kompleks, fungsi dan struktur teks eksplanasi kompleks, pengertian teknik kartu kalimat, langkah-langkah tek-nik kartu kalimat, hasil penelitian terdahulu, dan kelemahan serta keunggulan dari teknik kartu kalimat.

c. BAB III

Metode penelitian dan desain penelitian, subjek penelitian yang terdiri dari populasi dan sampel, objek penelitian, operasional variabel, pengumpulan data dan instrumen penelitian, serta perencanaan pembelajaran.

d. BAB IV

Deskripsi hasil dan temuan penelitian, serta pembahasan penelitian

e. BAB V

Simpulan dan saran.